

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berfokus pada pengumpulan data, menguraikan, menggambarkan, dan menginterpretasikan data. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, yang berarti peneliti berinteraksi langsung di lingkungan penelitian dan mengambil sumber informasi dari individu, kelompok, lembaga, atau komunitas. Pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, merangkum, dan memahami kondisi yang berbeda, situasi yang beragam, atau variabel yang berbeda yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian. Penelitian ini berusaha untuk menciptakan gambaran atau karakteristik tentang kondisi, situasi, dan elemen-elemen tertentu.<sup>30</sup>

Dalam proses pengumpulan data, peneliti akan melakukan wawancara dengan informan, yaitu para pendidik dan anak asuh yang memenuhi kriteria di panti asuhan Trisakti. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan, khususnya terkait dengan komunikasi dan pola asuh di panti asuhan Trisakti Kota Kediri.

---

<sup>30</sup> Bungin, "Metodologi Penelitian Kualitatif, ekonomi, kebijakan public, ilmu sosial lainnya". Jakarta, Kencana Prenada Media group, 2007:48

## **B. Kehadiran Peneliti**

Lexy J. Moleong menyimpulkan bahwa kehadiran peneliti merupakan hal yang harus ada, karena itu penelitian kualitatif deskriptif cukup kompleks posisinya. Peneliti bertindak menyusun rencana, sebagai petunjuk, menganalisa, dan menerjemahkan data yang kemudian akan menjadi juru bicara dari hasil penelitiannya.<sup>31</sup>

Peneliti kualitatif harus bersiap untuk terlibat langsung di lapangan, karena kemungkinan kecil bahwa mereka dapat memahami kondisi dengan hanya mengandalkan indera yang berbeda. Peneliti harus mampu mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian secara komprehensif, secara pribadi, dan melakukan pengecekan hasil yang dicapai berkali-kali..

## **C. Lokasi Penelitian**

Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan dengan sengaja dan penuh kesadaran di Panti Asuhan Trisakti, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur, Indonesia. Fokus penelitian khususnya terkait dengan bidang komunikasi pengasuhan yang menitikberatkan pada pembentukan karakter anak asuh. Pemilihan fokus penelitian didasarkan pada pertimbangan interaksi dan komunikasi harian antara pengasuh dan anak asuh yang berasal dari latar belakang yang beragam. Dengan melakukan studi di Panti Asuhan Trisakti ini, diharapkan dapat mengungkap pola komunikasi pengasuhan. Peneliti akan mengumpulkan data

---

<sup>31</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002. 117.

melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang aktivitas dan interaksi di Panti Asuhan Trisakti.

#### **D. Waktu Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan dalam jangka waktu yang bertahap. Awal penelitian dilakukan pada tanggal 14 Juni 2022 dengan narasumber Ali Mubarok, Selanjutnya observasi yang kedua di laksanakan pada tanggal 18 Juni 2022 dengan narasumber Afifatul Mahmudah. Di akhiri wawancara dengan narasumber Roisul Musbikhin dan Antoni pada tanggal 22 Juni 2022.

#### **E. Sumber Data**

Data merupakan angka dan fakta yang bisa dijadikan bahan untuk dapat menyusun informasi, dan juga bahan mentah untuk membuat laporan penelitian.<sup>32</sup> Dalam pengumpulan data kualitatif dikategorikan menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

merupakan sebuah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya yaitu pengasuh dan anak asuh sebagai berikut:

- a. Pengasuh yang berjumlah tiga orang, satu orang perempuan, dan dua orang laki-laki. Memiliki kriteria minimal 2 tahun berada di panti asuhan tersebut.
- b. Anak asuh panti asuhan berkelamin laki-laki, berusia empat belas tahun dan minimal lima tahun berada di panti asuhan tersebut. Data primer ini

---

<sup>32</sup> Juhana Nasrudin. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Panca Terra Firma, Bandung , Juli 2019).  
29

membahas tentang komunikasi pengasuhan dalam mendidik karakter anak asuh di panti asuhan Trisakti.

## 2. Data Sekunder

Merupakan sebuah informasi yang disatuakan oleh lain pihak, berfungsi sebagai pendukung dari data primer yang diperoleh melalui seperti penelitian terdahulu, jurnal, buku, dll. Data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal, dokumen dengan tema sesuai judul penelitian.

## **F. Prosedur Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu proses kompleks yang melibatkan berbagai proses biologis dan psikologis. Salah satu aspek yang paling penting dalam proses ini adalah kemampuan pengamatan dan daya ingat.<sup>33</sup> Observasi dilaksanakan dengan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan mengumpulkan data. Dalam prosesnya, peneliti melakukan observasi dengan mencatat informasi yang diperoleh dan mengamati situasi di panti asuhan tersebut. Menurut Patton, terdapat beberapa keuntungan dalam melakukan observasi, yaitu sebagai berikut.

- a. Dengan observasi lapangan, peneliti akan bisa lebih tahu konteks data dalam situasi sosial secara keseluruhan, memberikan pandangan yang holistik atau komprehensif.
- b. Observasi memberikan pengalaman langsung, yang memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif sehingga tidak terpengaruh oleh konsep

---

<sup>33</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, cv., 2013). 145

atau keyakinan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan untuk melakukan penemuan atau *discovery*.

- c. Observasi memungkinkan peneliti untuk melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati oleh orang lain, terutama orang-orang yang berada di lingkungan tersebut, karena dianggap “biasa” sehingga tidak terungkap dalam wawancara.<sup>34</sup>

## 2. Wawancara

Interaksi tanya jawab melibatkan dua orang atau lebih dengan tujuan mendapatkan ide dan informasi. Menurut Susan Stainback, melakukan kegiatan tanya jawab dengan informan dapat memperdalam penelitian untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang perlu diselidiki, tetapi juga ketika peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dari responden.

Dengan ini peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dengan para pendidik dan anak asuh panti asuhan Trisakti, ketika proses tanya jawab peneliti akan merekam dan mendokumentasikan seluruh kegiatan wawancara untuk mendapatkan data yang akurat

## 3. Dokumentasi

Proses pengumpulan dokumen dan data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk kepentingan penelitian, kemudian diatur sehingga dapat menjadi bukti dan meyakinkan bahwa penelitian tersebut telah dilakukan dengan

---

<sup>34</sup> J. Andriani H Hardani. Ustiawaty, Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, 2017. 126

benar. Dokumentasi dapat berupa video, foto, dokumen, dan sebagainya. Salah satu tujuan utama dokumentasi adalah untuk menyediakan keabsahan pada penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, peneliti secara rutin melakukan kegiatan dokumentasi pada setiap wawancara dengan narasumber untuk menambah kevalidan data.

## **G. Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses dimana peneliti mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, lapangan, dan sumber lainnya sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan. Teknik analisis data digunakan dalam penelitian analisis deskriptif, yang bertujuan mendeskripsikan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Kegiatan analisis melibatkan pengumpulan, pengelolaan, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode analisis data oleh Milles dan Huberman terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan yang dihasilkan saat peneliti terjun ke lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Peneliti memasuki tahap ini setelah melakukan pengumpulan data, mencatat hasilnya, dan kemudian mengkhususkan data tersebut untuk mempermudah pemahaman terhadap inti permasalahan. Data yang telah direduksi akan memberikan pandangan yang lebih jelas terkait

dengan komunikasi pengasuhan dalam membentuk karakter anak asuh di panti asuhan.

## 2. Penyajian Data

Sejumlah informasi yang terorganisir dan memungkinkan untuk diambil simpulan serta mengambil tindakan. Presentasi data kualitatif umumnya dalam bentuk teks naratif, dan kadang-kadang juga dalam bentuk deskripsi singkat. Melalui penyajian data, akan mempermudah perencanaan dan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data berupa teks hasil wawancara dengan para informan, yaitu pengasuh di Panti Asuhan Trisakti.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Intisari dari hasil penelitian menggambarkan pandangan terkini yang didasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang dihasilkan melalui metode berpikir induktif atau deduktif. Kesimpulan yang ditarik harus relevan dengan fokus, tujuan, serta temuan penelitian yang telah diinterpretasikan dan dibahas. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, meskipun dalam penelitian kualitatif, rumusan masalah dan permasalahan dapat terus berkembang selama penelitian berlangsung.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Hardani. Ustiawaty, Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. 168

## **H. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan keabsahan data merupakan bagian yang krusial dalam penelitian, sehingga hasil penelitian memiliki nilai dari berbagai aspek, termasuk nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Peneliti menggunakan teknik triangulasi, sebuah pendekatan yang menggabungkan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Tujuan dari triangulasi data bukan hanya untuk mencari kebenaran, tetapi juga sebagai upaya peneliti dalam memahami hasil penelitian yang telah ditemukan.